



**KEGIATAN PONDOK RAMADHAN BERSAMA SISWI SMAN 20 SURABAYA: PUASA DAN PRESTASI UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN, FOKUS, DAN TANGGUNG JAWAB**

***RAMADHAN COLLECTION ACTIVITIES WITH STUDENTS OF MAN 20 SURABAYA: FASTING AND ACHIEVMENT TO IMPROVE DISCIPLINE, FOCUS, AND RESPONSIBILITY***

**Ilham Syufi Dzikrulloh<sup>1\*</sup>, Muhammad Fikrul Islam<sup>2</sup>, Achmad Rizka<sup>3</sup>, Muhammad Asrori<sup>4</sup>, Sirojjudin Abror<sup>5</sup>, Laili Mas Ulliyah Hasan<sup>6</sup>**

<sup>1\*,2,3,4,5,6</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

<sup>1\*</sup>ilhamsyufi16@gmail.com

**Article History:**

Received: April 17<sup>th</sup>, 2026

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2026

Published: June 15<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** *This community service activity was conducted through a Ramadan Islamic Camp involving female students of SMAN 20 Surabaya under the theme “Fasting and Achievement: Enhancing Discipline, Focus, and Responsibility.” The program aimed to improve students’ understanding of the values of fasting as a means of character development that supports academic achievement. The method employed was Asset-Based Community Development (ABCD), consisting of problem identification, program planning, implementation of educational sessions, interactive discussions, and collective reflection. The results demonstrated high enthusiasm and active participation from the students throughout the activities. Participants gained a deeper understanding that fasting is not merely a ritual act of worship but also a means of developing discipline, improving learning focus, and fostering responsibility toward both academic tasks and religious obligations. Furthermore, the program strengthened students’ motivation to learn and established positive collaboration between Sunan Giri University Surabaya and SMAN 20 Surabaya in promoting character education among students.*

**Keywords:** *Ramadan Islamic Camp, fasting, academic achievement, discipline, responsibility.*

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Pondok Ramadhan bersama siswi SMAN 20 Surabaya dengan tema “Puasa dan Prestasi: Meningkatkan Disiplin, Fokus, dan Tanggung Jawab.” Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai nilai-nilai puasa sebagai sarana pembentukan karakter yang mendukung prestasi akademik. Metode yang digunakan adalah *Asset-Based Community Development* (ABCD) melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan materi, diskusi interaktif, dan refleksi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama sesi materi dan tanya jawab. Peserta memperoleh pemahaman bahwa puasa tidak hanya merupakan ibadah ritual, tetapi juga

mampu membentuk sikap disiplin, meningkatkan fokus belajar, serta menumbuhkan tanggung jawab terhadap tugas akademik dan ibadah. Kegiatan ini juga memperkuat motivasi belajar serta membangun kolaborasi positif antara Universitas Sunan Giri Surabaya dan SMAN 20 Surabaya dalam pembinaan karakter peserta didik.

**Kata Kunci:** Pondok Ramadhan, puasa, prestasi belajar, disiplin, tanggung jawab.

## PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan momentum yang sangat penting bagi umat Islam untuk meningkatkan kualitas spiritual, moral, serta kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Bulan Ramadhan merupakan bulan suci yang terdapat perintah puasa bagi umat muslim. Menurut (Farel Saputra et al., 2025) puasa tidak hanya dimaknai sebagai menahan lapar dan dahaga, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter seperti kesabaran, pengendalian diri, kedisiplinan, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Pada momen kegiatan ini secara khusus diberikan kepada para siswi di SMAN 20 Surabaya terlebih dahulu, karena jadwal kegiatan antara para siswa dan siswi pada pondok romadhon kali ini dibedakan. Hal ini selain untuk melatih para siswa maupun siswi mengetahui dan praktek terkait mahrom, juga sebagai bentuk penghormatan kepada bulan suci Ramadhan agar kegiatan bisa berlangsung dengan khidmah dan tertib. Penyelenggaraan kegiatan pondok romadhon ini memberikan wadah dan rutinitas yang baru kepada para siswi, karena hal ini berbeda dengan kegiatan atau rutinitas sehari-hari saat di sekolah. Para siswi selain dalam keadaan berpuasa saat mengikuti kegiatan, dalam kegiatan ini para siswi juga bisa sambil sharing dengan pemateri melalui tanya jawab setelah penyampaian materi. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah puasa dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk karakter peserta didik. Sehingga puasa mengajarkan keteraturan waktu, pengendalian diri, serta konsistensi dalam menjalankan kewajiban yang telah ditentukan. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab yang menjadi salah satu indikator keberhasilan proses Pendidikan (Zubairi & Abnisa, 2023).

Kegiatan pondok romadhon yang diselenggarakan di SMAN 20 Surabaya dan diikuti oleh para siswi ini bertujuan utama untuk mengajak para siswi untuk semakin disiplin, fokus, dan tanggung jawab terhadap amanah menjaga pahala puasa, melalui materi yang disampaikan oleh teman-teman mahasiswa UNSURI Surabaya. Kegiatan ini juga bertujuan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh teman-teman mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuan yang didapatkan dibangku perkuliahan untuk selanjutnya dapat diberikan atau ditularkan kepada adik-adik siswa SMAN 20 Surabaya. Bulan Ramadhan sering dianggap sebagai periode yang menurunkan produktivitas belajar siswa karena adanya perubahan pola aktivitas, waktu tidur, serta kondisi fisik selama berpuasa. Namun berbagai kondisi menunjukkan bahwa siswa tetap dapat mempertahankan konsentrasi dan semangat belajar selama Ramadhan apabila didukung dengan manajemen waktu dan motivasi yang baik (Rahmansyah et al., 2025). Oleh karena itu, dengan kegiatan positif seperti ini yakni kegiatan edukatif diharapkan mampu mengintegrasikan nilai ibadah dengan motivasi belajar agar para siswi SMAN 20 Surabaya tetap mampu berprestasi selama menjalankan puasa.

Lebih dari sekedar kegiatan keagamaan dan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, rentetan kegiatan ini menjadi salah satu langkah untuk menumbuhkan semangat di bulan Ramadhan terutama bagi kalangan siswi-siswi SMAN 20 Surabaya. Karena ditengah cuaca panas Kota Surabaya dan puasa menahan lapar serta dahaga, para siswi dilatih untuk kuat dalam proses kegiatan ini berlangsung. Sehingga menjadikan kegiatan pondok romadhon ini bukan hanya sebatas rutinitas kegiatan ketika bulan Ramadhan saja, akan tetapi juga sebagai sarana pembentukan pribadi dan karakter yang fokus dan kuat terhadap niat dan keputusan yang telah diambil.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswi SMAN 20 Surabaya mengenai makna puasa yang tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas diri, khususnya dalam hal kedisiplinan, fokus belajar, dan tanggung jawab terhadap tugas akademik. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Pondok Ramadhan bersama siswi SMAN 20 Surabaya dengan tema “Puasa dan Prestasi: Meningkatkan Disiplin, Fokus, dan Tanggung Jawab.” Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para siswi bahwa ibadah puasa justru dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar.

## **METODE**

Kegiatan pondok romadhon di SMAN 20 Surabaya merupakan hasil kolaborasi antara SMAN 20 Surabaya dengan Universitas Sunan Giri Surabaya, dimulai dengan adanya program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa beasiswa tahfidh kemudian muncullah ide untuk saling bersinergi dalam kegiatan positif melalui pondok Romadhon. Selanjutnya, dalam prosesnya pembagian kelompok terdiri dari empat orang pada setiap kelompoknya dengan penyampaian materi yang relevan dengan era modern saat ini dengan dikolaborasikan nuansa Ramadhan. Oleh karena itu, pada kegiatan pondok romadhon kali ini tema yang diambil adalah “puasa dan prestasi: disiplin, fokus, dan tanggung jawab”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Metode ABCD merupakan pendekatan yang berfokus pada identifikasi dan optimalisasi sumber daya serta potensi internal sebagai basis atau acuan dalam pengembangan. Pengembangan dengan basis asset ini memungkinkan untuk memetakan sumber daya lokal dan merancang intervensi yang mempunyai relevansi dengan konteks social, budaya, dan kelembagaan setempat. Kegiatan ini melibatkan peserta yang dalam hal ini adalah siswi, guru, dan civitas akademik SMAN 20 Surabaya, yang mana kegiatan dilakukan secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan perubahan sosial melalui proses refleksi bersama antara fasilitator dan peserta.

Pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadhan ini melibatkan siswi-siswi SMAN 20 Surabaya sebagai peserta utama. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut, tahap identifikasi masalah. Pada tahap awal dilakukan diskusi dengan pihak sekolah dan dengan civitas akademik kampus UNSURI untuk mengetahui kondisi belajar selama bulan Ramadhan. Dari hasil identifikasi ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan menjaga fokus belajar karena perubahan pola aktivitas selama berpuasa. Kemudian berlanjut pada tahap perencanaan program, berdasarkan hasil identifikasi masalah, disusun program kegiatan Pondok Ramadhan dengan tema

“Puasa dan Prestasi.” Dengan materi yang disampaikan meliputi, Makna dan hikmah puasa dalam pembentukan karakter, strategi menjaga fokus belajar saat berpuasa, dan manajemen waktu antara ibadah dan aktivitas akademik, serta Menumbuhkan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sekolah.

Pelaksanaan kegiatan pondok romadhon melibatkan serangkaian langkah. Pertama, kami berdiskusi dengan ara stake holder SMAN 20 Surabaya terkait pelaksanaan dan perencanaannya, kira-kira materi apa yang cocok juga sedang hangat menjadi perbincangan serta masalah saat ini. Selanjutnya, setelah menemukan titik terang dari hal tersebut mahasiswa UNSURI bekerja sama dengan civitas akademik untuk bersama-sama menyukseskan acara pondok romadhon ini. Setelah menentukan tema yang akan diambil yakni puasa dan prestasi, maka masuk pada tahap pelaksanaan yang dilakukan melalui beberapa cara atau pendekatan, yaitu penyampaian materi atau ceramah edukatif mengenai nilai-nilai puasa, dilanjutkan dengan sharing season melalui tanya jawab tentang pengalaman belajar selama Ramadhan, motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi akademik, dan diakhiri dengan refleksi bersama mengenai perubahan perilaku yang diharapkan. Pada tahap refleksi dan evaluasi ini teman-teman mahasiswa UNSURI dengan para siswi berkolaborasi dengan dengan melakukan diskusi reflektif untuk mengetahui pemahaman dan perubahan sikap setelah mengikuti kegiatan Pondok Ramadhan.

Kegiatan pondok romadhon di SMAN 20 Surabaya dilakukan dengan penyampaian materi melalui power point yang menunjang sebagai bahan presentasi dan bahan ajar untuk para siswi SMAN 20 Surabaya. Melalui cara ini, metode ABCD dapat ditunjang untuk memberikan informasi yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh para siswi juga untuk mendukung teman-teman mahasiswa dalam menyamakan materi secara baik dan adatif. Sehingga sinergi antara mahasiswa UNSURI dengan SMAN 20 Surabaya dapat berjalan dengan baik dan sukses.

## **HASIL**

Deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian kepada masyarakat menjelaskan tentang bagaimana proses pendampingan, termasuk jenis kegiatan yang dilaksanakan, berbagai bentuk yang bersifat teknis, serta program untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi. Pada bagian ini juga menjelaskan dengan program yang dibuat apakah dapat memunculkan perubahan terhadap sekitar, seperti munculnya pengetahuan baru, sikap baik yang ditimbulkan, serta terciptanya kesadaran untuk senantiasa berfikir dan bersikap maju.

Dalam kegiatan ini semoga menjadi ajang untuk selalu dilaksanakan atau dilesatarkan khususnya dilingkungan sekolah, karena hal ini selain dapat menambah ilmu baru bagi para siswi juga dapat membentuk karakter yang baik dan islami. Acara seperti ini juga sangat baik untuk dilanjutkan karena terdapat sinergi yang baik dari dua instansi, dilain sisi untuk memberikan wadah bagi mahasiswa untuk langsung mempraktikkan keilmuan yang didapatkan sekaligus mengembangkannya, dilain sisi juga baik bagi para siswi SMAN 20 Surabaya karena mendapatkan ilmu baru dari kakak-kakak mahasiswa.

Dengan demikian harapan baik untuk acara kegiatan pondok romadhon hasil kolaborasi dari kampus UNSURI dengan SMAN 20 Surabaya dapat berlanjut serta menjadi program yang memberikan efek positif. Tidak hanya untuk satu pihak akan tetapi dapat memberikan positifitas bagi segala pihak, sehingga dalam bulan Ramadhan ini menjadi ladang menebar kebaikan.



**Gambar 1. Penyampaian Materi dari Mahasiswa UNSURI kepada Para Siswi SMAN 20 Surabaya**

Kegiatan dimulai dengan pembukaan kegiatan pondok romadhon oleh kepala sekolah melalui sambutan dengan harapan kegiatan positif seperti ini dapat berlangsung secara rutin setiap tahunnya, khususnya di bulan Ramadhan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang bijak dalam bermedia sosial khususnya di bulan Ramadhan, yang disampaikan oleh teman-teman mahasiswa UNSURI Surabaya. Kegiatan pondok Ramadhan kali ini dilakukan di masjid SMAN 20 Surabaya dengan diikuti oleh para siswi kelas 10 dan 11 SMAN 20 Surabaya. Dalam penyampaian materinya, teman-teman mahasiswa UNSURI tidak hanya memberikan materi pemahaman keagamaan saja, akan tetapi juga memberikan materi yang diharapkan mampu membentuk karakter terkait puasa dan prestasi dengan demikian para siswi bisa lebih disiplin dalam menjalankan ibadah puasa, fokus dalam belajar dan bertanggung jawab sebagai seorang pelajar.



**Gambar 2. Pemberian Reward Kepada Siswa yang Aktif dalam Berdiskusi Sesi Tanya Jawab**

Dalam kegiatan acara pondok romadhon selain penyampaian materi dari teman-teman mahasiswa UNSURI, akan tetapi dalam prakteknya di lapangan para siswi SMAN 20 Surabaya juga aktif dilibatkan. Hal ini terlihat dari adanya pemberian reward kepada siswi yang aktif

menyimak selama penyampaian materi dan juga aktif dalam sharing session melalui tanya jawab. Hal ini dilakukan agar terjadi proses komunikasi dua arah sehingga materi dilakukan dengan aktif dan reaktif. Hal ini dilakukan agar menjadi pembelajaran edukatif dan diskusi dua arah menunjukkan meningkatkannya daya tarik pembelajaran di mata siswa dan menjadi alternatif inovatif dalam proses edukasi.



**Gambar 3. Foto Bersama Kepala Sekolah, Jajaran Dewan Guru, dan Civitas Akademik UNSURI**

Dalam kesempatan yang berbahagia dan baik ini, teman-teman mahasiswa bersama dewan guru juga para siswi SMAN 20 Surabaya dan civitas akademik UNSURI Surabaya berfoto bersama mengabadikan momen bersama. Dengan harapan semoga silaturahmi ini terus terjaga dan data menjadi komunikasi yang berkelanjutan, sehingga teman-teman mahasiswa tidak hanya ikut andil dalam kegiatan ondo romadhon saja akan tetapi juga berharap dapat dilibatkan kembali pada acara atau kegiatan selanjutnya.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadhan menunjukkan respon yang sangat positif dari para peserta. Para siswi SMAN 20 Surabaya menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi diskusi dan refleksi pengalaman belajar selama berpuasa. Setelah mengikuti kegiatan, peserta memahami bahwa puasa tidak hanya merupakan kewajiban ibadah, tetapi juga memiliki nilai pendidikan yang sangat penting. Puasa mengajarkan pengendalian diri, kesabaran, dan kedisiplinan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Dinda Aulia et al., 2024). Nilai kedisiplinan dalam puasa terlihat dari keteraturan waktu makan, ibadah, dan aktivitas lainnya. Hal ini secara tidak langsung melatih siswa untuk mengatur waktu dengan lebih baik dalam kegiatan belajar. Kegiatan kolaborasi ini berlangsung pada tanggal 23 Februari 2026 dan lokasi berada di aula SMAN 20 Surabaya. Adapun partisipasi acara ini melibatkan seluruh siswa-siswa SMAN 20 Surabaya, dewan guru, dan mahasiswa yang sedang melakukan PKL. Salah satu pembahasan utama dalam kegiatan ini adalah strategi menjaga fokus belajar selama berpuasa. Berdasarkan hasil diskusi, beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh siswa antara lain, mengatur waktu belajar yang efektif, menghindari aktivitas yang tidak produktif, dan memanfaatkan waktu setelah sahur atau setelah berbuka untuk belajar. (Arni et al., 2024) menuturkan bahwa hasil ini sejalan dengan aktifitas yang menunjukkan bahwa siswa tetap dapat mempertahankan konsentrasi dan produktivitas belajar selama bulan Ramadhan dengan pengelolaan waktu yang baik. Sasaran

yang diharapkan dari kegiatan ini adalah melestarikan tradisi keagamaan di lingkungan sekolah serta dapat terjalinnya silaturahmi antara kampus UNSURI dengan SMAN 20 Surabaya. Dengan demikian, kegiatan ini sangat positif dan menambah wawasan keislaman bagi para siswi SMAN 20 Surabaya.

Ketercapaian tujuan kegiatan secara umum sudah tercapai dan terlaksana dengan sangat baik, jika dilihat dari hasil penyampaian materi dan feedback dari para siswi melalui hasil tanya jawab. Dapat disimpulkan bahwa antusiasme para siswi dan fokus dapat terlihat. Kegiatan Pondok Ramadhan juga memberikan dampak pada meningkatnya kesadaran para siswi mengenai tanggung jawab terhadap tugas akademik dan ibadah. Para siswi menyadari bahwa puasa bukan alasan untuk menurunkan kualitas belajar, melainkan justru menjadi motivasi untuk berprestasi. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik para siswi. Ketika para siswi mampu mengatur waktu dan menjaga komitmen terhadap tugas belajar, maka prestasi akademik dapat meningkat secara signifikan (Dalimunthe, Rizqa, et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan Pondok Ramadhan tidak hanya memberikan pemahaman keagamaan, tetapi juga mampu membentuk karakter para siswi yang lebih disiplin, fokus, dan bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Pondok Ramadhan bersama para siswi SMAN 20 Surabaya dengan tema “Puasa dan Prestasi” memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman para siswi mengenai nilai-nilai puasa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), kegiatan ini mampu melibatkan para siswi SMAN 20 Surabaya secara aktif dalam proses penyampaian materi dan diskusi bersama. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa puasa dapat menjadi sarana pembentukan karakter disiplin, fokus, dan tanggung jawab yang sangat penting dalam menunjang prestasi akademik.

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dan antusias dari siswa juga sangat bersemangat, sehingga kesimpulan yang didapat dari kegiatan ini adalah, dengan adanya kegiatan ini para siswa dapat menambah insight serta pengalaman baru sehingga kegiatan positif seperti ini dapat dilanjutkan tahun-tahun selanjutnya dan fungsi kegiatan pondok romadhon seperti ini adalah data membentuk karakter para siswi serta dapat mengisi kegiatan yang positif di bulan Ramadhan.

Sehingga dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para siswi dapat memaknai ibadah puasa sebagai momentum untuk meningkatkan kualitas diri, baik dalam aspek spiritual maupun akademik. Kegiatan Pondok Ramadhan juga diharapkan dapat terus dilaksanakan sebagai program pembinaan karakter siswi di lingkungan sekolah khususnya di lingkungan SMAN 20 Surabaya.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah, dewan guru, dan seluruh civitas akademik SMAN 20 Surabaya yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan Pondok Ramadhan dengan tema “Puasa dan Prestasi: Meningkatkan Disiplin, Fokus, dan Tanggung Jawab.” Terima kasih juga kepada Universitas Sunan Giri (UNSURI) Surabaya yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program

pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswi SMAN 20 Surabaya yang telah berpartisipasi aktif, antusias, dan kooperatif selama kegiatan berlangsung sehingga tujuan program dapat tercapai dengan baik. Semoga sinergi antara Universitas Sunan Giri Surabaya dan SMAN 20 Surabaya dapat terus terjalin serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan, pembinaan karakter, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Arni, Rusdiana Husaini, Muqarramah Sulaiman Kurdi, & Musyarrafah Sulaiman Kurdi. (2024). The Impact of Fasting on Student's Academic Performance. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, 2(2), 74–86. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i2.699>
- Dalimunthe, U., Rizqa, M., & Risnawati, R. (2025). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS 1 SMP TAFALUQAH DESA KEPAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU (Pt. 3). 23, 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/jipi.v23i3.183>
- Dinda Aulia, Meiyuri Vinri, Febriani Febriani, Putri Desrivariza, Tri Yolanda, & Wismanto Wismanto. (2024). Ibadah Puasa Ramadhan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v3i1.4610>
- Farel Saputra, M., Rifqi Iskandar, M., & Andestiko, R. (2025). Nilai Nilai Pendidikan Dalam Puasa (Pt. 4). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Mahasiswa*, 3(Vol. 3 No. 4 (2025): Agustus), 177–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1068>
- Rahmansyah, N., Kurniati, I., Aisha, A. A. N., Mardiani, E., & Eka, F. (2025). ANALISA PENGARUH PUASA TERHADAP PERFORMA DAN MINAT BELAJAR SISWA SDN GANDARIA UTARA 03 SELAMA BULAN RAMADHAN. *JURNAL MANAJEMEN*, 14.
- Zubairi, Z., & Abnisa, A. P. (2023). The Impact of Islamic Religious Education on Students' Ramadan Fasting Practices: A Quantitative Study (Pt. 1). *Didaktika Religia*, 11(Vol. 11 No. 1 (2023): June), 180–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/didaktika.v11i1.3392>